



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 26 September 2023

Halaman: 2

TAMAN PINTAR LUNCURKAN ZONA NGLARAS BUDAYA Manfaatkan Teknologi Informasi, Gaet Generasi Muda



KR Andri Wahdan

Penampilan seni tari sebelum peresmian Zona Nglaras Budaya.



KR Andri Wahdan

Sekda Kota Yogya, jajaran Dinas Kebudayaan Kota Yogya serta narasumber talkshow foto bersama di depan Zona Nglaras Budaya.

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta tidak pernah berhenti berinovasi untuk turut serta dalam pemajuan kebudayaan. Salah satunya melalui Zona Nglaras Budaya yang memanfaatkan teknologi informasi guna menggaet generasi muda agar cinta terhadap warisan budaya.

Zona Nglaras Budaya yang diluncurkan Senin (25/9) kemarin berada di Gedung Kotak lantai dua. Di dalamnya terdapat alat peraga yang menggunakan teknologi berbasis Information and Communication Technology (ICT) dengan layar sentuh yang menampilkan foto 360 derajat. Foto dari setiap bangunan bersejarah di Kota Yogya itu juga disertai informasi singkat namun lengkap. Bahkan pengunjung dapat melakukan swafoto layaknya di depan bangunan bersejarah.

Sekda Kota Yogya Ir. Aman Yuriadijaya MM, mengapresiasi keberadaan Zona Nglaras Budaya. Menurutnya, sejak awal dibangun, Taman Pintar mengedepankan nilai-nilai Ki Hajar Dewantoro yakni niteni, nirokke dan nam-bahi. Sehingga Taman Pintar tidak boleh berhenti berinovasi sebagai keku-

atan pendidikan dan pariwisata sekaligus menjadi bagian dari taman budaya.

Dirinya yang saat itu menjadi ketua tim pengembangan Taman Pintar juga memahami betul fase awal tujuan pendirian tempat belajar dan rekreasi tersebut. Terutama dengan meneladani semangat yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantoro dalam setiap fase pengembangan Taman Pintar.

"Kaitannya pada saat ini bagaimana teknologi menjadi bagian dari niteni, nirokke dan nam-bahi. Apalagi ini dikolaborasi dengan budaya, di mana budaya meru-

pakan salah satu unsur yang memberikan kekuaatan bagi Keistimewaan Yogyakarta," urainya.

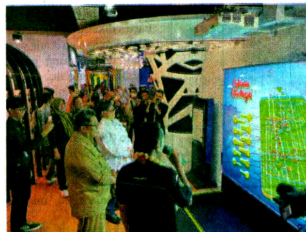
Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti, mengungkapkan alat peraga di Zona Nglaras Budaya yang menerapkan teknologi informasi diharapkan memberikan warna tersendiri. Khususnya bagi anak muda yang sangat dekat dengan teknologi serta gandrung akan dunia fotografi. Dengan melihat foto tempat serta bangunan bersejarah berikut informasi yang terkandung dalam alat peraga di Zona Nglaras Budaya, harapannya anak muda ikut ter-

tarik untuk berkunjung ke lokasi-lokasi tersebut secara langsung.

"Masih ada sebagian anak muda yang melihat budaya itu sebagai sesuatu yang kuno. Bahkan ada juga yang justru lebih menyukai budaya luar negeri. Stigma ini yang ingin kami perbaiki, bahwa Indonesia memiliki budaya yang justru sangat luar biasa. Dari zona ini pula kami ingin mengajak siapa pun terutama generasi muda untuk bisa memahami sejarah dari tempat atau bangunan yang sampai saat ini masih kokoh berdiri," papar Yeti.

Di sela peluncuran Zona Nglaras Budaya, pada kesempatan itu turut digelar talkshow dengan mengundang para guru di Kota Yogya. Kegiatan talkshow menghadirkan tiga orang narasumber di bidangnya, yaitu Ir Aman Yuriadijaya MM selaku Sekda Kota Yogya, RM Donny S Megananda selaku Sekretaris Jenderal Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta (DKKY), dan Prof Dr Tri Kuntoro Priyambodo MSc dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada (FMIPA UGM).

(Dhi)-d



KR Andri Wahdan

Inisiator alat peraga Nglaras Budaya, Subhan (kanan) memberi penjelasan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005